

Kapolresta Banjar, AKBP Tomex Korniwawan

FILOSOFI MENYAMANKAN ANGGOTA

Pintar itu tidak boleh mengurui, cepat itu tidak boleh mendahului, tajam tidak boleh melukai, sebaik-baiknya staf, yang terbaik itu adalah pimpinan, karena dialah yang punya tanggung jawab, tapi seburuk-buruknya pimpinan, yang terburuk adalah stafnya karena dia tidak bisa bekerja maksimal untuk melakukan kebijakan pimpinannya.

ITU adalah sepetik ucapan yang terlontar darinya, Tegas, lugas, jelas dan tanpa kompromi, itulah kesan pertama yang tertangkap oleh crew jagratara saat bertemu dan berbincang-bincang de-

ngannya. Setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh jagratara dijawabnya dengan sangat jelas, dan sistematis.

Bagi pria kelahiran 19 Juli 1968, menjadi seorang insan polisi itu harus loyal hanya pada satu hal, pada Bangsa dan Negara. Kalau dia sudah loyal pada Bangsa dan Negara maka dia akan melihat dalam struktur sistem, dari kapolri sampai kebawah, saya ada di sistem yang mana, sistem saya ada di tingkat seorang managerial, kapolres, saya harus mulai memetakan, jelasnya. Dan untuk menciptakan keamanan didaerahnya tomex sangat mendukung sekali kebijakan kapolri yang sangat luar biasa yaitu pemolisian masyarakat (polmas).

Dari setiap kata yang terlontar – yang selalu bermakna—terkesan putra daerah Sumsel ini seorang muslim yang taat. Hal ini diperkuat dengan cerita beberapa stafnya bahwa dia juga disibukkan dengan undangan ceramah ke pesantren-pesantren yang ada di sekitar daerah polresnya. Isi ceramahnya—masih kata stafnya, selalu dikaitkan dengan komitmen kepolisian negara terhadap penegakkan hukum yang dengan syariat Islam. “Yah selama kita mampu, *why not?*” tukas Tomex Korniwawan diplomatik.

Ngomong-ngomong seputar “status” atau profesi polisi, dalam setiap kesempatan Tomex selalu memberikan pemahaman kepada anggotanya bahwa tidak ada istilah polisi Banjar, tapi yang benar adalah Kepolisian Negara Republik Indonesia. “Ini artinya kita tak boleh bersifat sektoral. Dalam menghadapi masalah kita tidak boleh memandang area,” jelas Tomex.

Lebih jauh Tomex mengatakan, jika seseorang sudah menggunakan baju polisi, maka legalitas penegak hukum itu sudah melekat. Begitu juga legalitas dalam melaksanakan undang-undang kepolisian juga sudah melekat, sehingga tindak tanduk anggota kepolisian baik yang berpangkat AKBP maupun yang berpangkat bintanga paling rendah, sama-sama memegang amanat hukum.

“Makna di balik itu, hal-hal yang menjadi porsi kita, yang menjadi aturan milik kita, laksanakan saja. Apapun hasilnya gimana nanti. Toh rezeki setiap orang sudah ada yang mengatur,” ucapnya, penuh makna.



FOTO: EVA HARTINI

Lebih tegas, dia ingin mengatakan bahwa kebersamaan adalah hal paling mendasar yang ditanamkannya kepada anggota. Yang membedakan dirinya dengan anggota hanya satu hal yaitu, tanggung jawab terhadap tugas.

"Sebetulnya, gampang sekali filosofi kita bagaimana menyikapi, menyamakan anggota itu. Kalau kita jadi cecak, makanan kita cuma semut. Kalau kita jadi buaya, makanan kita ayam. Kalau kita sudah jadi buaya, kita jangan makan semut, kalau kita jadi cecak,

jangan makan ayam," katanya, mencoba berfilosofi.

Genap satu tahun menjabat Kapolresta Banjar, Jawa Barat, prinsip-prinsip seperti itulah yang dijalankan lulusan Akpol tahun 1990 ini. Dia tak ingin karena "jabatan" menjadi "lupa". "Jabatan ini amanah Allah SWT, jadi saya harus mempertanggungjawabkannya pada yang memberi. Pimpinan saya dan yang di Atas," tukasnya sambil menunjuk ibu jarinya ke atas.

Begitu pun caranya memandang hidup. Ayah empat anak ini men-

jalaninya dengan enteng, santai. "Tantangan, kita hadapi. Selama itu dalam perspektif koridor yang benar, kita jalani. Hidup yang paling berat adalah kalau kita tidak sejalan dengan pikiran dan nurani kita," tegas Tomex, yang asal-usul namanya berasal dari pemain sepak bola Belanda Tomex Rondeng. Korniwawan adalah gabungan nama bapak dan ibunya. "Ayah saya ter-gila-gila pada pemain bola itu," jelas kelahiran Lahat, Sumsel ini mengakhiri obrolan.

[eva/cil]

DIRESKRIM POLDA KALSEL BESERTA SELURUH JAJARAN DAN BHAYANGKARI

MENGUCAPKAN

Selamat & Sukses

ATAS DILANTIKNYA

IRJEN POL DRS. PAULUS PURWOKO SEBAGAI WAKABARESKRIM POLRI
IRJEN POL DRS. T ASIKIN HUSEIN SEBAGAI KAPOLDA BALI
IRJEN POL DRS. FX BAGUS EKODANTO SEBAGAI KAPOLDA PAPUA
BRIGJEN POL DRS. R. NATAKUSUMA SEBAGAI KAPOLDA KALIMANTAN BARAT
BRIGJEN POL DRS. ANTONIUS BAMBANG SUEDE MM SEBAGAI KAPOLDA NTT
BRIGJEN POL DRS. SUKIRNO SEBAGAI KAPOLDA BENGKULU
BRIGJEN POL DRS. ISKANDAR HASAN SEBAGAI KAPOLDA KEP. BANGKA BELITUNG
BRIGJEN POL DRS. ANTON BAGHRUL ALAM SEBAGAI KAPOLDA KALIMANTAN SELATAN
BRIGJEN POL DRS. HADIATMOKO SEBAGAI KAPOLDA RIAU
BRIGJEN POL DRS. SUTJIPTADI SEBAGAI GUBERNUR AKPOL
BRIGJEN POL DRS. HALBA RUBIS NUGROHO SEBAGAI SES NCB INTERPOL
KOMBES POL DRS. SUPARNI SEBAGAI KAPOLDA SULTENG



DIRESKRIM POLDA KALSEL

KOMBES POL DRS. WAHYU ADI, SH, MSI

Selamat mengemban tugas baru

Pergantian Pucuk Polda

JAKARTA—Kapolri Jenderal Pol Sutanto menegaskan jika sejumlah mutasi yang terjadi di level jenderal bintang dua (Irjen), bintang satu (Brigjen), dan Kombes Pol adalah bagian dari regenerasi dan pemberian reward. Orang nomor satu di tubuh Polri itu memastikan jika soal perang anti illegal logging menjadi prioritas khusus Polda Riau yang Kapoldanya berganti dari Brigjen Pol Sutjiptadi ke Brigjen Pol Hadiatmoko. "Pelanjutnya (Hadiatmoko, Red) yang akan meneruskan. Dia punya prestasi seperti pengungkapan kasus Ketapang dan ini harus diberi penghargaan untuk membina sumber daya manusia kita ke depan," kata Kapolri usai shalat Jumat di Mabes Polri kemarin. Dia juga membantah spekulasi yang menyebutkan jika Sutjiptadi dicopot. "Dia itu naik jadi bintang dua," sambungnya.

Sutjiptadi mendapat job bintang dua sebagai Gubernur Akpol menggantikan Irjen Pol T. Asikin yang dipromosikan sebagai Kapolda Bali. Asikin menggantikan Irjen Pol Paulus Purwoko yang dipromosikan menjadi Wakabareskrim. Selain itu Kapolda baru yang dimutasi menurut Skep 52/V/2008 itu adalah Kapolda Papua menjadi Irjen Pol Bagus Ekodanto dan Kapolda NTT dijabat Brigjen Pol Bambang Suedi.

Lalu Kapolda Bengkulu yang baru adalah Brigjen Pol Soekimo, Kapolda Bangka Belitung dijabat Brigjen Pol Iskandar Hasan, Kapolda Kalsel dijabat Brigjen Pol Anton Bachrul Alam, dan Kapolda Sulteng dijabat Kombes Pol Suparni Parto.

Sedangkan di lingkungan Bareskrim Polri pejabat baru yang dipromosikan adalah Brigjen Pol Badrodin Haiti sebagai Direktur I Keamanan dan Trans Nasional, Direktur II Ekonomi Khusus Brigjen Pol Wenny Warow pensiun dan diganti Kombes Edmond Ilyas, serta Direktur V Tipiter dijabat Kombes Pol Sunaryono.

Jabatan penting lain yang diatur dalam Skep yang dikeluarkan 1 Mei 2008 itu adalah Wakabaintelkam dijabat Brigjen Pratikno, Wakapolda Papua dijabat Kombes Pol Prasetyo, Wakapolda Kalteng dijabat Kombes Pol Suhartono, Wakapolda Sumsel dijabat Kombes Ahmad Ismail, Wakapolda Sulut dijabat Kombes Pol Paulus Elice Kalangi, Kapolwil Madura dijabat Kombes Pol Suro Djuhari, Kapolwil Bogor dijabat Kombes Pol Andoyono, dan Diinttelkam Polda Metro Jaya dijabat Kombes Pol Setyo Wasisto. [ci]

SIM komunitas

KINI direktorat Lalu lintas Polda Metropolitan Jakarta raya tidak hanya punya program STNK door to door, ada program unggulan yang baru saja dilaksanakan yaitu pembuatan surat izin mengemudi dengan cara mendatangi lokasi perkantoran tempat para pemohon bekerja.

Program dari direktorat lalu lintas ini dilakukan untuk memudahkan masyarakat yang ingin membuat Surat Izin Mengemudi. Masyarakat yang ingin mendapatkan layanan pembuatan sim Komunitas bisa menghubungi Direktorat lalu Lintas Polda Metropolitan Jakarta Raya. Polisi akan menyediakan mobil yang dijadikan kelas ujian teori, ujian kesehatan bagi para pemohon SIM.

Sabtu, 3 Mei 2008 Layanan publik berupa pembuatan SIM komunitas ini pertama kali mulai dilakukan di Gedung Mahkamah Konstitusi. Lebih dari 100 pemohon pembuatan SIM ikut antre mengikuti tahapan ujian yang berlangsung dari pagi hingga tengah hari. Antrean yang terjadi di Gedung Mahkamah Konstitusi itu cukup panjang, karena dalam ujian praktek, hanya menggunakan satu buah mobil dan dua sepeda. [eva]

Duka Cita

Telah berpulang ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa
pada hari Rabu, tanggal 8 Mei 2008 2008 di Bekasi

Ibunda dari KBP Drs Eldi Azwar, SH, MAP

DIRESKRIM POLDA LAMPUNG

Semoga amal perbuatannya diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa
dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan.

Duka Cita

Telah berpulang ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa
pada hari Jumat, jam 18.00 tanggal 2 Mei 2008.

Ibunda dari KBP Drs Firman Hutabarat

PENYIDIK MADYA UNIT V DIT IV / NARKOBA DAN OC BARESKRIM POLRI

Jenazah telah dikuburkan pada hari Sabtu, tanggal 3 Mei 2008
di pemakaman TPU Menteng Jakpus.

Semoga amal perbuatannya diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa
dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan.

Duka Cita

Telah berpulang ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa pada hari Sabtu,
tanggal 3 Mei 2008.

Ibunda Mertua dari KBP Suedi Husein

DIR RESKRIM POLDA NANGROE ACEH DARUSSALAM

Semoga amal perbuatannya diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa
dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan.

Kirimkan artikel yang lucu, ringan dan menarik ke alamat redaksi majalah Jagratara atau ke Email: ariefpol@yahoo.com



TAWA ADALAH OBAT PENENANG TANPA EFEK SAMPING

TEKNOLOGI TELEKOMUNIKASI

Tiga negara, yaitu Amerika, Inggris, dan Indonesia berlomba-lomba menentukan siapa diantara mereka yang lebih dulu menggunakan teknologi canggih telekomunikasi dengan meneliti keadaan tanah negaranya masing-masing untuk melihat siapa yang terhebat di masa yang lalu.

Disepakati penelitian dimulai dari Amerika trus Inggris & terakhir Indonesia.

Di Amerika, stlh penggalian sudah mencapai 1000 meter maka ditemukan kabel tembaga, maka Team Amerika dengan bangganya menyimpulkan bahwa 1500 tahun yang lalu telah dibangun jalur telepon dengan memakai tembaga di Amerika.

Di Inggris, setelah penggalian sudah mencapai kedalaman 1000 m tidak ditemukan kabel tembaga, tetapi setelah mencapai kedalaman 1500 m ditemukan serpihan kaca maka Team Inggris tersebut dengan bangganya menyimpulkan bahwa 2500 tahun yang lalu telah dibangun jalur komunikasi dengan memakai Fiber Optik di Inggris

Dan terakhir di Indonesia, setelah penggalian sudah mencapai kedalaman 500 m dan 1000 m sampai seterusnya tidak ditemukan apa-apa, lalu dgn sangat bangganya, maka Team Indonesia menyimpulkan bahwa 5000 tahun yang lalu komunikasi di sini telah menggunakan wireless.

WASIAT SUAMI

Wasiat Terakhir Suami...

Hadi hampir meninggal... Di sebelahnya Imah, isterinya sedang mememani Hadi.

Hadi : "Imah.. sebelum aku mati nanti.. aku ingin berpesan padamu.."

Isteri : "Iye, bang.. apa pesan abang.."

Hadi : "Aku mau kau kawin de-

ngan Harun... "

Isteri: "Uugh.. abang nie.. kan Harun tu musuh brat abang selama ini?! Apa abang rela menyerahkan saya kepadanya..?"

Hadi: "Aku ingin dia menderita seperti yang aku alami 30 tahun bersamamu.."

PENJAGA REL KA

Sarjo melamar pekerjaan sebagai penjaga lintasan kereta api. Dia diantar menghadap Pak Banu, kepala bagian, untuk test wawancara.

"Seandainya ada dua kereta api berpapasan pada jalur yang sama, apa yang akan kamu lakukan?", tanya Pak Banu, ingin mengetahui seberapa cekatan Sarjo.

"Saya akan pindahkan salah satu kereta ke jalur yang lain," jawab Sarjo dengan yakin.

"Kalau handle untuk mengalihkan rel-nya rusak, apa yang akan kamu lakukan?", tanya Pak Banu lagi.

"Saya akan turun ke rel dan membelokkan relnya secara manual."

"Kalau macet atau alatnya rusak bagaimana?"

"Saya akan balik ke pos dan nelpn stasiun terdekat."

"Kalau telponnya lagi dipakai?"

"Saya akan lari ke telpon umum terdekat?" (Mulai dongkol)

"Kalau rusak?"

"Saya akan pulang menjemput kakek saya." (tambah dongkol)

"LHO?", Pak Banu heran dengan jawaban Sarjo.

"Karena seumur hidupnya yang sudah 73 tahun, kakek saya belum pernah melihat kereta api tabrakan..."

* KISAH SI ALFRED

Adalah seorang pekerja Inggris yang sedang bekerja di lantai 13 sebuah gedung. Tiba-tiba seorang berteriak-teriak, "Alfred.. Alfred... anak perempuanmu Rossie mati krn kecelakaan.. . Alfred karena panik,

orang ini langsung loncat lewat jendela ... dari lantai 13.

Ketika dia hampir mendekati lantai 9, dia baru ingat bahwa dia tidak punya anak perempuan bernama Rossie, setelah dia hampir mendekati lantai 5, dia baru sadar bahwa dia belum menikah.. apalagi punya anak. Dan ketika dia hampir menyentuh tanah.. dia baru sadar bahwa namanya bukanlah Alfred..

BAJAK LAUT

Seorang pelaut, lagi asik ngobrol sama seorang bajak laut yang kakinya buntung diganti tongkat besi tajam, tangan kanannya buntung diganti kait besi (tajem juga), dan matanya picek sebelah, ditutupin pake karet item.

Kebayang kan?

Pelaut : Kenapa kaki lu bisa buntung kayak gitu?

BajakL : Ini waktu ada badai gede banget lagi gue di Pasifik, gue mental ke laut pas lagi nolongin anak buah gue. Anak buah gue selamat, cuma kaki gue dilahap ame hiu. Tapi gue nggak nyesel, yang penting anak buah gue selamat.

Pelaut : Hebat euy! Terus, tangan lu ilang di mana?

BajakL : Waktu ngerebut kapal Portugis, gue dikeroyok sama tiga orang sekaligus, ditambah dua anjing herder. Tangan kanan gue putus, langsung di'mbat anjing sialan itu. Tapi tetep, gue yang menang. Leher mereka yang putus. Sejak itu gue pake kait ini sebagai ganti tangan kanan gue.

Pelaut : Gila buset!! Lalu, mata lo gimana ceritanya?

BajakL : Oh, ini (sambil kesel). Ini gara² burung camar sialan beol pas kena mata gue!

Pelaut : Burung? Cuma kena beol aja masa bisa picek?

BajakL : Yach.. gue lupa..gue kucek2 pake tangan gue yang ada kaitnya !!!